

ABSTRAK

Eva Afiyati Fauzia Ulfah (2016) : Pendidikan Anak dalam Tafsir Fî Zhilâl Al-Qur'ân.

Pendidikan anak merupakan ikhtiyar maksimal yang dilakukan oleh orang tua demi terbentuknya kepribadian anak yang mampu berhubungan baik dengan Allah maupun berhubungan baik dengan sesama manusia. Namun di zaman sekarang pendidikan anak sudah mulai terabaikan, bahkan kebanyakan orang tua tidak tahu cara mendidik anak. Padahal, pendidikan anak terdapat dalam al-Qur'ân, untuk memahami maksud al-Qur'ân harus merujuk pada sebuah tafsir. Penulis ingin merujuk pada tafsir *Fî Zhilâl Al-Qur'ân*. Tafsir ini merupakan tafsir ideologis, sehingga membuat penulis tertarik untuk membahas tema pendidikan di dalam tafsir tersebut.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan Sayyid Quthb dalam tafsirnya tentang pendidikan anak dan bisa diaplikasikan oleh orang tua dalam mendidik anaknya. Penelitian ini bertolak dari fakta bahwa Sayyid Quthb merupakan seorang mufasir. Karena itu sebagai solusi untuk memahami al-Qur'ân, maka pengkajian terhadap pemikiran Sayyid Quthb mengenai pendidikan anak harus dilakukan. Dalam pengkajian pemikiran Sayyid Quthb tentang pendidikan anak tersebut digunakan metode analisis deskriptif, yaitu, suatu cara untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tertentu. Dalam penelitian tafsirnya menggunakan metode tafsir *mawdhu'î*, yaitu penelitian berdasarkan tema tertentu. Adapun pendekatan penelitian, menggunakan pendekatan ilmu pendidikan.

Sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua, berupa sumber data primer yaitu tafsir *Fî Zhilâl Al-Qur'ân* karya Sayyid Quthb dan sumber data sekunder diantaranya *Pengantar Memahami Tafsir Fî Zhilâl Al-Qur'ân* karya Shalah Abdul Fatah al-Khalidi, *Sayyid Quthb Biografi dan Kejernihan Pemikirannya* karya Hidayat Nu'im, dan *Pendidikan Anak dalam Islam* karya Abdullah Nashih Ulwan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *library reseach* (penelitian kepustakaan).

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 20 ayat al-Qur'ân yang dikaji penulis, menyimpulkan bahwa konsep pendidikan anak menurut Sayyid Quthb adalah memberikan pengajaran, penjelasan, pemahaman, serta petunjuk kepada anak terhadap aturan-aturan yang tidak ia ketahui, hal ini terdapat di dalam al-Qur'ân sebanyak 3 ayat. Tujuan pendidikan anak menurutnya yaitu melahirkan manusia yang beriman dan berilmu, serta menjadi khalifah di muka bumi, hal ini terdapat di dalam al-Qur'ân sebanyak 2 ayat. Metode pendidikan anak meliputi, pendidikan melalui nasihat, pendidikan dengan berdialog, pendidikan melalui teladan, dan pendidikan dengan memberi *reward and punishment*, hal ini terdapat di dalam al-Qur'ân sebanyak 5 ayat. Yang terahir materi pendidikan anak yaitu pendidikan akal, pendidikan jasmani, pendidikan spiritual, pendidikan sosial, dan pendidikan emosi, hal ini terdapat di dalam al-Qur'ân sebanyak 6 ayat.